ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DIDUKUNG MEDIA *PUZZLE* TERHADAP PENGUASAAN MATERI DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN POHSARANG KECAMATAN SEMEN, KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

ANA EKA FITRIANI

NPM: 13.1.01.10.0046

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Heru Budiono, M.Pd.**
2. **Erwin Putera Permana, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ANA EKA FITRIANI
NPM	: 13.1.01.10.0046
Telepun/HP	: 085725081764
Alamat Surel (Email)	: Anaeka076@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Didukung Media Puzzle Terhadap Penguasaan Materi Daur Air Pada Siswa Kelas V SDN Pohsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:Jln. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I Drs. Heru Budiono, M.Pd. NIP / NIDN. 0707086301	Pembimbing II Erwin Putera Permana, M.Pd. NIP / NIDN. 0706128701	Penulis, Ana Eka Fitriani NPM. 13.1.01.10.0046

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DI DUKUNG MEDIA PUZZLE TERHADAP PENGUASAAN MATERI DAUR AIR PADA SISWA KELAS V SDN POHSARANG, KECAMATAN SEMEN, KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

ANA EKA FITRIANI
13.1.01.10.0046

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Anaeka@gmail.com

Nama Dosen Pembimbing

1. Drs. Heru Budiono, M.Pd.
2. Erwin Putera Permana, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui Penguasaan materi tanpa menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle*. (2) Mengetahui Penguasaan materi dengan menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle*. (3) Mengetahui pengaruh penggunaan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* terhadap penguasaan materi daur air pada siswa kelas V SDN Pohsarang Kecamatan Semen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN Pohsarang I dan SDN Pohsarang II, Kec. Semen, Kab. Kediri. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, lembar validasi sintak model dan media, lembar tes berupa soal pilihan ganda dan uraian, analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penguasaan materi siswa kelas V SDN Pohsarang II Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dalam materi daur air tanpa menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* masih cenderung rendah dan nilai rata-rata kelas di bawah KKM (75,00). Penguasaan materi yang masih rendah ini dibuktikan dengan hasil *post test* pada kelas kontrol yaitu 74.58 < 75,00 dan hasil uji *paired* menunjukkan *sig*. 2 *tailed* 0,183 > 0,05. (2) Penguasaan materi siswa kelas V SDN Pohsarang I menggunakan model *Picture and picture* didukung serta media *Puzzle* sudah baik dan nilai rata-rata kelas diatas KKM(75,00). Hal ini dibuktikan dengan hasil *post test* pada kelas eksperimen yaitu 84.54 > 75,00 dan hasil uji *paired* menunjukkan *sig.* 2 *tailed 0,008< 0,05*. (3) Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} 9.172 > t_{tabel} 1,675 dengan taraf signifikan 5%. Sesuai dengan norma hipotesis yang digunakan yaitu "jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikasi 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh dalam penggunaan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* terhadap penguasaan materi daur air pada siswa kelas V SDN Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

KATA KUNCI : *Picture and picture*, media *Puzzle*, dan Daur Air.

A. LATAR BELAKANG

Menurut Setyosari (2003:54) Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pelajar (guru, instruktur) dengan tujuan untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan mudah. Usaha ini dijalankan dalam sebuah proses yang sistematis dan dijalankan dalam sebuah komponen. Sistem ini memiliki arti penting untuk keberhasilan belajar siswa. Dalam proses sistematis tersebut komunikasi merupakan unsur yang mutlak diperlukan. Tanpa komunikasi maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Adapun komponen penting yang menentukan efektivitas proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antar pendidik dengan peserta didik.

Pendidik merupakan seseorang yang bertanggung jawab mendidik siswa. Selain mendidik dalam bidang pengetahuan, pendidik juga bertanggung jawab mendidik dalam bidang kemampuan sosial.

Seperti yang terurai dalam UU Nomor 14 Tahun 2005:

Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di salah satu SD di Pohsarang Kecamatan Semen, banyak murid yang mengeluhkan bahwa pembelajaran IPA membosankan karena guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran dan hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA khususnya penguasaan materi daur air kurang maksimal.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di SDN Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri diperoleh bahwa pembelajaran yang dilakukan masih cenderung terpusat pada guru dan penyampaian materi cenderung hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga tujuan pembelajaraan yang disampaikan tidaklah maksimal bahkan tidak tersampaikan sepenuhnya. Berdasarkan kenyataan tersebut

timbulah suatu masalah diantaranya (1) penguasaan materi daur air yang masih rendah, (2) kemampuan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran masih kurang, karena yang diterapkan hanya metode ceramah. Hal ini dapat disebabkan karena guru kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Dalam penyampaian IPA di sekolah dasar, seharusnya guru lebih kreatif dan profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan profesional, yaitu kemampuan untuk dapat: (1) merencanakan program belajar mengajar; (2) melaksanakan dan memimpin kegiatan belajar mengajar; (3) menilai kemajuan kegiatan belajar mengajar; (4) menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya bagi penyempurnaan perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Soedijarto, 2006: 80).

Model pembelajaran menurut Soekamto (dalam Trianto, 2011: 22) adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

1. Untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran IPA khususnya materi daur air kelas V di Sekolah Dasar tersebut, maka diperlukan model pembelajaran untuk membantu menyampaikan informasi kepada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model *Picture and picture.*

Menurut Aqip (2013: 18), model pembelajaran *Picture and picture* seperti halnya *example non-example* yang di dasarkan atas contoh. Namun, contoh pada model ini lebih ditekankan pada gambar. Selain model pembelajaran, pembelajaran akan lebih bermakna apabila juga disertai dengan pemilihan media yang sesuai dan menantang bagi siswa. Dalam hal ini, media *Puzzle* dapat menjadi pilihan yang sesuai unuk dipadukan dengan model pembelajaran *Picture and picture*.

Media *Puzzle* merupakan media yang dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam menyusun rangkaian potongan daur air menjadi gambar yang utuh. Gambar menjadi komposisi utama dalam pemanfaatan media *Puzzle.* Demikian halnya yang di ungkapkan Permana (2015: 26) bahwa gambar memiliki kelebihan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalisme, mampu mengatasi

keterbatasan ruang, waktu dan indra, mampu mengatasi sifat pasif siswa sehingga siswa akan lebih aktif dan memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungan belajar. Terdorong dari hal-hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti masalah pokok, yaitu ”Pengaruh penggunaan model *Picture and picture* yang didukung media *Puzzle* terhadap penguasaan materi daur air pada siswa kelas V SDN Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.”

B. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 6), “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif.”

Dalam hal ini peneliti mengambil salah satu jenis desain yaitu *True Experimental Design.* Sugiyono, (2010: 112) mengungkapakan, “dikatakan t*rue experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen”. Dengan demikian validitas internal atau kualitas pelaksanaan rancangan peneliti dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari t*rue experimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design.*

R	O_1	X	O_2
R	O_3	-	O_4

Gambar 3.1. Desain Pretest-Posttes

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2\text{-}O_1) – (O_4\text{-}O_3)$.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol akan menggunakan metode ceramah

dalam proses pembelajaran, sedangkan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen akan menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* dalam proses pembelajaran. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

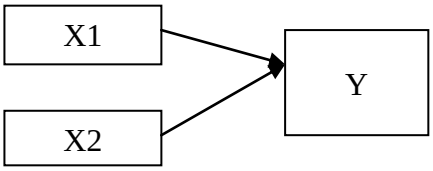

Gambar 3.2. Desain / rancangan penelitian

Keterangan :

X1 : Kelas yang menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle*

X2 : Kelas yang tanpa menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle*

Y : Kemampuan menguasai materi daur air

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pohsarang 1 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dan siswa kelas V SDN Pohsarang 2 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yang berjumlah 52 siswa. Kelas V SDN Pohsarang 1 dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan model *picture and picture* didukung media *puzzle* dan kelas V SDN Pohsarang 2 dengan jumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol tanpa diberi perlakuan.

b. Sampel

Sampel pada penelitian yang akan dilaksanakan di kelas V SDN Pohsarang 1 dan kelas V SDN Pohsarang 2. Jumlah populasi yang diteliti adalah 52 siswa dengan rincian sebagai berikut: siswa kelas V SDN Pohsarang 1 sebagai kelas eksperimen ada 10 laki-laki dan 18 perempuan. Sedangkan pada siswa kelas V SDN Pohsarang 2 sebagai kelas kontrol ada 13 laki-laki dan 11 siswa perempuan.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembang Instrumen

Berikut ini langkah-langkah pengumpulan data:

a. Kelompok Eksperimen

1) Observasi lokasi dan objek penelitian
2) Koordinasi dengan pihak sekolah

3) Menyusun perangkat pembelajaran
4) Melakukan validasi perangkat pembelajaran
5) Memberikan pretest
6) Memberikan perlakuan dengan menggunakan model *Picture and picture* dengan media *puzzle*
7) Memberikan post test
8) Menganalisis data dengan program *SPSS*.

b. Kelompok Kontrol
1) Observasi lokasi dan objek penelitian
2) Koordinasi dengan pihak sekolah
3) Menyusun lembar pedoman observasi
4) Memberikan pretest
5) Meneliti kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi
6) Memberikan post test
7) Menganalisis data dengan program *SPSS*.

4. Teknik Analisis Data

a. Jenis Analisis

Menurut Sugiyono (2013: 147) "dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Tehnik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Selanjutnya, untuk menilai kemampuan penguasaan materi daur air pada siswa serta mengetahui pengaruh model *picture and picture* didukung media *puzzle*, maka peneliti menggunakan teknik analisis uji-t (t-test). Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengujian dilakukan dari data hasil nilai *post-test* siswa. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*, menggunakan taraf signifikan 5% , jika signifikan diperoleh ≥ 5%, maka sampel berasal dari populasi yang berdistibusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau seragam (sama). Apabila data yang diperoleh sudah homogen, maka dilakukan analisis data uji homogenitas.

Dalam penelitian ini pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows,* menggunakan taraf signifikan 5%, apabila taraf signifikan lebih dari 0,05, disimpulkan bahwa varian kedua kelompok sama.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, langkah berikutnya adalah melakukan analisis uji-t untuk mengetahui pengaruh media *audio visual* terhadap kemampuan menghargai perjuangan tokoh kemerdekaan pada siswa kelas V dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows.*

C. Hasil dan Kesimpulan

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTTEST
N		24	24
Normal Parameters[a]	Mean	70.88	74.58
	Std. Deviation	2.610	2.104
Most Extreme Differences	Absolute	.208	.172
	Positive	.124	.172
	Negative	-.208	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021	.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248	.480

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa taraf signifikasi dari Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,248 dan 0,480 artinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTTEST
N		28	28
Normal Parameters[a]	Mean	70.29	84.54
	Std. Deviation	2.706	4.940
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.155
	Positive	.086	.120
	Negative	-.140	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.740	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.644	.509

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa taraf signifikasi dari Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,644 dan 0,509 artinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.547	5	15	.738

Dari perhitungan uji homogenitas, diperoleh signifikn 0,738 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan mempunyai varian yang homogen atau sama.

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.470	8	18	.530

Dari perhitungan uji homogenitas, diperoleh signifikn 0,530 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan mempunyai varian yang homogen atau sama.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh hasil data berdistribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya

peneliti melakukan uji-t untuk menganalisis hasil penelitian.

Uji-t sampel bebas digunakan untuk menguji pengaruh model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* pada siswa kelas V SDN Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Untuk menganalisis data nilai siswa menggunakan *SPSS* versi 16.0.

a. Uji hipotesis 1 dan 2

Teknik analisis t-test untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dihitung dengan menggunakan uji-t *paired sample test* pada SPSS versi 16.0. *Paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sample yang sama namun mempunyai dua data. Uji-t *paired sample test* dihitung dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji-t Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE-TEST	70.88	24	2.610	.533
	POST TEST	74.58	24	2.104	.430

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POSTTEST	-3.708	1.805	.369	-4.471	-2.946	-10.063	23	.183

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 70.88 dan nilai rata-rata *post-test* 74,58. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre-test*.

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis uji-t *paired sample test* yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test.*

Sedangkan dari hasil analisis data *Paired sample t-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kelas kontrol adalah 0,183 artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol.

Hasil Uji-t Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	70.29	28	2.706	.511
	POSTTEST	84.54	28	4.940	.934

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-14.250	3.262	.616	-15.515	-12.985	-23.118	27	.008

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen yaitu 70.29 dan nilai rata-rata *post-test* 84.54. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre-test.*

Sedangkan untuk analisis uji-t *paired sample test* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test.*

Dari hasil analisis data *Paired sample t-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,008 artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

b. Uji hipotesis 3

Teknik analisis t-test untuk menguji hipotesis 3 dihitung dengan menggunakan uji-t *independent sample test* pada SPSS versi 16.0. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah ada tidaknya perbedaan menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* dengan tanpa menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* terhadap kemampuan siswa dalam menguasai materi daur air. Berikut adalah hasil Uji *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 16.0:

Hasil Uji-t Antar Kelompok

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	1	24	74.58	2.104	.430
	2	28	84.54	4.940	.934

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest kontrol - posttest Eksperimen	Equal variances assumed	25.310	.000	-9.172	50	.000	-9.952	1.085	-12.132	-7.773
	Equal variances not assumed			-9.684	37.658	.000	-9.952	1.028	-12.033	-7.871

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 84.54 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 74.58. Jadi nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Untuk analisis antar variabel terikat dan variabel bebas diperoleh hasil analisis t_{hitung} = 9.172 dengan df = (Nx + Ny)-2= (28 + 24)-2 = 50. Jadi berdasarkan hasil analisis di atas nilai t_{hitung} (9.172) $\geq t_{tabel}$ (1.675) berarti signifikan.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kedua hipotesis tersebut digunakan independent sample t-test dengan menetapkan taraf kesalahan 5%.

a. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya H_o ditolak. Artinya ada pengaruh penggunaan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* terhadap penguasaan materi daur air pada siswa kelas V SDN Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

b. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada

pengaruh penggunaan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* terhadap penguasaan materi daur air pada siswa kelas V SDN Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t di atas diperoleh hasil t_{hitung} = 9.172, dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 1.675. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Untuk pengujian hipotesis, berarti Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* terhadap penguasaan materi daur air pada siswa kelas V SDN Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi siswa kelas V SDN Pohsarang II Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dalam materi daur air tanpa menggunakan model *Picture and picture* didukung media *Puzzle* masih cenderung rendah dan di bawah KKM. Penguasaan materi yang masih rendah ini dibuktikan dengan hasil *post-test* pada kelas kontrol yaitu 74.58 < 75,00 dan hasil uji *paired* menunjukkan *sig*. 2 *tailed* 0,183 > 0,05.

b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi siswa kelas V SDN Pohsarang I menggunakan model *Picture and picture* didukung serta media *Puzzle* sudah baik. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil *post-test* pada kelas pada kelas eksperimen yaitu 84.54 > 75,00 dan hasil uji *paired* menunjukkan *sig.* 2 *tailed 0,008< 0,05*.

c. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 9.172 dan lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,675. Sesuai dengan norma hipotesis yang digunakan yaitu "jika t_{hitung} > t_{tabel} dengan taraf signifikasi 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh dalam penggunaan model *Picture and*

picture didukung media *Puzzle* terhadap penguasaan materi daur air pada siswa kelas V SDN Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan baik dari guru sebagai pendidik, siswa sebagai subyek penelitian, sekolah sebagai lembaga penelitian, masyarakat sebagai wali murid serta bagi peneliti berikutnya. Dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam tentang model pembelajaran dan media lain yang lebih sesuai dengan tipe belajar dan karakter siswa serta materi yang diajarkan.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah mendukung sepenuhnya proses pembelajaran dengan cara memberikan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, guna meningkatkan penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Selain itu sekolah juga dapat meneruskan penggunaan model dan media pembelajaran yang telah dilakukan peneliti dan atau model-model pembelajaran inovatif lainnya untuk meningkatkan minat dan penguasaan materi siswa.

c. Bagi Siswa

Untuk dapat mengusai materi dan meningkatkan hasil belajar diperlukan konsentrasi dan antusias aktif dalam mengikuti pembelajaran. Jadi bagi siswa yang ingin menguasai materi dan mendapatkan hasil belajar yang baik perlu mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi dan antusias yang aktif.

d. Bagi Guru

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, sebaiknya guru memfasilitasi siswa dengan berbagai penggunaan model dan media pembelajaran yang bertujuan menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi siswa. Seperti halnya

penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* didukung media *Puzzle* dalam materi daur.

e. Bagi Masyarakat (Wali Murid)

Dengan mengetahui hasil perkembangan penguasaan materi daur air pada putra-putrinya, diharapkan masyarakat dapat mendukung proses belajar yang lebih inovatif dengan penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

D. DAFTAR RUJUKAN

Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.

Permana, Erwin Putera. 2015. *Penerapan Metode Problem Solving dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar.* (27). (Online), tersedia: http://scholar.google.co.id/citations?user=DYnhSZQAAAAJ&hl=id, diunduh 20 Desember 2016.

Setyosari, Punaji dan Sihkabuden. 2003. *Media Pembelajaran.* Malang: Elang Mas.

Soedijarto. 2006. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Grasindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran.* Jakarta: Prenada Media Group.

Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 *tentang Tugas Pendidik.* (Online), tersedia: http//www.inherent-dikti-net/files/sisdiknas.pdf. diunduh 9 Agustus 2016 pukul 20.05.